

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing menunjukkan bahwa *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil instansi x di Yogyakarta terbagi menjadi tiga kategori yaitu dari 48 subjek terdapat 14 (29%) masuk ke dalam kategori rendah, 34 subjek (71%) berada dalam kategori sedang, dan tidak terdapat subjek yang memiliki kategori tinggi.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing menunjukkan bahwa *self control* pada pegawai negeri sipil instansi x di Yogyakarta terbagi menjadi tiga kategori yaitu dari 48 subjek tidak terdapat subjek yang berkategori rendah, 34 subjek (71%) berada dalam kategori sedang, dan 14 subjek (29%) dalam kategori tinggi.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (R^2) sebesar 0,405 yang berarti variabel *self control* memberikan pengaruh sebesar 40,5% terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil instansi x di Yogyakarta.

4. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,636 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *cyberloafing* dengan *self control* pada pegawai negeri sipil instansi x Yogyakarta, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self control* yang dimiliki oleh pegawai negeri sipil, maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* yang dilakukannya. Dan sebaliknya semakin rendah *self control* yang dimiliki oleh pegawai negeri sipil, maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* yang dilakukannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada instansi agar Sebaiknya perusahaan yang menyediakan fasilitas akses internet dikantor bisa mengawasi penggunaan internet pegawainya. Disarankan juga untuk memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan self control pada diri para karyawannya. Sehingga karyawan mampu mengendalikan diri dan terhindar dari perilaku *cyberloafing* yang akan merugikan perusahaan itu sendiri.

2. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada Pegawai Negeri Sipil untuk dapat mengontrol perilakunya dalam menggunakan

fasilitas perusahaan sehingga terhindar dari perilaku yang akan merugikan perusahaan seperti perilaku *cyberloafing* dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas lain yang positif agar tidak melanggar peraturan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *self control* dan perilaku *cyberloafing* disarankan untuk lebih cermat dalam pembuatan alat ukur dan pemilihan alternatif jawaban sehingga sesuai dengan kebutuhan alat ukur yang digunakan dan penelitian tersebut dapat memiliki data yang akurat. Selain itu dapat juga melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain dari perilaku *cyberloafing* atau *self control*.